

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metodelogi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari informasi, mencatat, dan merumuskan serta menganalisis laporannya. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, dan diukur dengan setepat- tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian kualitatif berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan pada kualitasnya.³⁸ Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai upaya pemerintah dalam pengembangan pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung, sehingga diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil analisis upaya pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

³⁸ Rohkmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 158.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.³⁹ Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tlungagung, Jawa Timur, khususnya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung serta lokasi pariwisata Pantai Gemah, Nangkula Park dan ORI green. Dengan ditetapkannya lokasi, yang mendukung penelitian akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting agar mendapat data secara optimal. Peneliti merupakan pengamat penuh dalam mengungkapkan makna dan sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu peneliti harus melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan sehingga data yang diperoleh dapat membantu peneliti dalam memecahkan masalah.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :Data Sekunder

Penelitian yang berupa laporan – laporan atau dokumen – dokumen, hasil seminar, buku ilmiah dan brosur serta data yang tidak secara langsung berhubungan dengan responden yang diteliti. Data ini diperoleh

³⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

dari web resmi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, brosur dan lainnya yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari respondennya yaitu seseorang yang dipercaya memahami tentang permasalahan pada penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara kepada informan atau narasumber yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan oleh peneliti dalam upaya mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut, antara lain:

1. Wawancara, yaitu penukaran sebuah informasi melalui pertanyaan dan jawaban yang langsung diucapkan maka disusun dan dicari kesimpulan dari wawancara tersebut serta metode ini juga sebagai pengumpulan data dengan wawancara secara mendalam dengan *key-informan*, untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat.
2. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk bukti hasil wawancara dan penyusunan skripsi. Dokumentai bisa di ambil dar sosial media, surat kabar maupun langsung. Peneliti sangat membutuhkan data dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian.

3. Observasi dan survei lapangan yaitu kegiatan yang ada di lapangan dan digunakan untuk pendukung atas informasi yang diperoleh dari hasil wawancara
4. Pengumpulan data sekunder. Beberapa tahap proses pengumpulan data meliputi: tahap memasuki lokasi penelitian, tahap pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁰ Tahap-tahap analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan data yang didapat dari lapangan dan kemudian disusun serta ditulis secara rinci dan teliti. Hal ini difokuskan hanya pada hal-hal yang penting saja dan juga peneliti harus bisa membuat kategorisasi.

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.244.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Tahap Akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bisa menjadi jawaban dan juga tidak serta kesimpulan ini bisa lebih berkembang lagi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Triangulasi

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: Derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

2. Pembahasan sejawat

Yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan bisa terjadi pertemuan

pendapat yang berbeda, yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Pembahasan ini peneliti lakukan bersama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh peneliti.⁴¹

3. Perpanjangan kehadiran

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

4. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajali dan menilai lapangan, memilih

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 330-331

dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan upaya pengembangan pariwisata pemerintah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tulungagung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung dan pengelola objek Wisata Pantai Gemah, Nangkula Park dan ORI green melalui beberapa staff dan anggota pengelola wisata tersebut. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Penelitian Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang

kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian.